

ABSTRAKSI

Secara umum, laporan keuangan adalah media komunikasi antara pihak internal perusahaan (karyawan dan manajemen) dengan pihak eksternal perusahaan (investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat). Informasi laba merupakan informasi yang penting dalam laporan keuangan bagi pihak manajemen yang mengakibatkan manajemen cenderung melakukan *disfunctional behaviour*. Akibatnya, perusahaan termotivasi untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*). *Income smoothing* atau perataan laba merupakan suatu cara yang dilakukan oleh manajemen dengan sengaja untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan melalui metode akuntansi dan transaksi sehingga kinerja perusahaan terlihat baik di mata investor yang mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang digunakan 36 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel independen; *Income Smoothing* sebagai variabel dependen; serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Nilai Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Income Smoothing* sedangkan *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*. Selain itu dengan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan variabel moderating hubungan antara *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* sedangkan Ukuran Perusahaan bukan merupakan variabel moderating bagi Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap *Income Smoothing*.

Kata kunci: *Income Smoothing*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

